

**ANALISIS KESESUAIAN DAN FUNGSI SARANA PRASARANA
TEMPAT PENDARATAN IKAN (TPI) LABUANG MAROS
BERDASARKAN PERMEN KP NO.8 TAHUN 2012**

SKRIPSI

JUMARIAH RAUF



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

2024

**ANALISIS KESESUAIAN DAN FUNGSI SARANA PRASARANA
TEMPAT PENDARATAN IKAN (TPI) LABUANG MAROS
BERDASARKAN PERMEN KP NO.8 TAHUN 2012**

JUMARIAH RAUF
L051 201 028

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESESUAIAN DAN FUNGSI SARANA PRASARANA TEMPAT PENDARATAN IKAN (TPI) LABUANG MAROS BERDASARKAN PERMEN KP NO.8 TAHUN 2012

Disusun dan diajukan oleh

JUMARIAH RAUF

L051 20 1028

Telah dipertahankan dihadapan panitia ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi pada program studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin pada tanggal 06 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Muhammad Kurnia, S.Pi, M.Sc., Ph.D.
NIP. 197206171999031003



Ir. Ilham Jaya, MM.
NIP.195912221991031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan



Dr. Ir. Alfa Filep Petrus Nelwan, M.Si
NIP. 196601151995031002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI


Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumariah Rauf
Nim : L051201028
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa skripsi dengan Judul: "Analisis Kesesuaian dan Fungsi Sarana Prasarana Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros Berdasarkan PERMEN KP No.8 Tahun 2012" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, 8 Maret 2024




Jumariah Rauf

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumariah Rauf
Nim : L051201028
Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

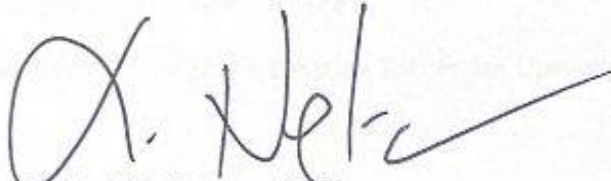
Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai pemilik tulisan (author) dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang - kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasinya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.


Makassar, 8 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Penulis


Dr. Ir. Alfa F.P. Nelwan, M.Si.
NIP. 19660115199503 1 002


Jumariah Rauf
NIM.L051201028

ABSTRAK

Jumariah Rauf L051201028. “Analisis Kesesuaian dan Fungsi Sarana Prasarana Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros Berdasarkan PERMEN KP No.8 Tahun 2012” dibimbing oleh **Muhammad Kurnia** sebagai pembimbing utama dan **Ir. Ilham Jaya, MM** sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis kesesuaian teknis dan operasional sarana prasarana pelabuhan perikanan berdasarkan PER.08/MEN/2012, (2) Menganalisis berjalannya fungsi Tempat Pendaratan Ikan (TPI) berdasarkan PER.08/MEN/2012. Penelitian dilakukan di TPI Labuang, Kelurahan Pettuadae, Kecamatan Turikale, kabupaten Maros pada bulan Oktober 2023. Metode penelitian menggunakan metode studi kasus melalui pengamatan terhadap keseluruhan aktivitas di TPI dan mengumpulkan data primer dan sekunder melalui observasi, wawancara dan pengisian kuesioner. Analisis kesesuaian teknis dan operasional sarana prasarana serta berjalannya fungsi TPI dilakukan secara deskriptif dengan merujuk pada PER.08/MEN/2012 dengan kriteria pelabuhan paling rendah serta mendekati kriteria TPI yaitu pelabuhan tipe D atau yang biasa disebut Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Aktivitas yang tinggi dan jumlah pengunjung yang banyak pada Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros menunjukkan potensi yang besar bahkan melebihi status pelabuhan yang ada. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan statusnya namun situasi geografis yang tidak memungkinkan. (2) Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang tidak memenuhi secara teknis namun secara operasional memenuhi, sedangkan fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan TPI Labuang termasuk dalam kategori antara $> 50 - \leq 65$ % mengidentifikasi bahwa TPI Labuang Maros termasuk dalam kategori **Kurang berfungsi** jika merujuk pada PERMEN KP NO.8 TAHUN 2012 dengan tinjauan kriteria Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).

Kata Kunci : Fungsi, Kesesuaian Teknis dan Operasional, TPI Labuang Maros

ABSTRACT

Jumariah Rauf L051201028. "Analysis of the suitability and Function of Labuang Maros Fish Landing Site (TPI) Infrastructure Facilities Based on PERMEN KP No.8 of 2012" Supervised by **Muhammad Kurnia** as the main supervisor and **Ir. Ilham Jaya, MM** as the member supervisor.

This study aims to: (1) Analyze the technical and operational suitability of fishing port infrastructure based on Per.08/Men/2012, (2) Analyze the running of the Fish Landing Place (TPI) based on Per.08/Men/2012. The study was conducted at TPI Labuang, Pettuadae Village, Turikale District, Maros Regency in October 2023. The research method used the case study method through observations of the overall activities in TPI and collecting primary and secondary data through observation, interviews and filling out questionnaires. Analysis of technical suitability and operational infrastructure and the running of the TPI function is carried out descriptively by referring to PER.08/Men/2012 with the lowest port criteria and approaching the TPI criteria, namely the type D port or commonly called the Fish Landing Base (PPI). The results showed that: (1) high activity and a large number of visitors at Labuang Maros Fish Landing Place (TPI) showed great potential and even exceeded the existing port status. Therefore, it needs to be considered to improve its status but the geographical situation is not possible. (2) Labuang Fish Landing Place (TPI) does not meet technically but operationally meets, while government functions and TPI Labuang exploitation functions are included in the category between $> 50 - \leq 65$ % to criticize that TPI Labuang Maros is included in the category of less functioning when referring to Permen KP No.8 of 2012 with a review of the Criteria for Fish Landing Pangkalan (PPI).

Keywords : Function, Technical and Operational Suitability, TPI Labuang Maros

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia, rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kesesuaian dan Fungsi Sarana Prasarana Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros Berdasarkan Permen KP. No.8 Tahun 2012”. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan serta telah membawa umat dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Departemen Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Pada proses penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat bimbingan, motivasi, saran, do'a dan nasehat, serta bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Atas dasar hal tersebut, maka penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya yang telah berjasa dalam hidup saya, Ibunda Hj Suasa dan Ayahanda Abd Rauf Terima kasih atas dukungan, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, dan nasihat sehingga saya dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Begitu pula kepada kedua Kakak Saya Ananda Muh Kadir Rauf dan Fitriani Rauf yang sangat saya sayangi karena telah membantu dan mendukung saya selama ini, Serta keluarga tercinta yang telah memberi dukungan baik moril maupun materi, nasehat dan doa sehingga penyusunan hasil penelitian dapat diselesaikan.
2. Bapak Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D dan bapak Ir. Ilham Jaya, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan hingga proses akhir penyusunan skripsi saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya.
3. Bapak Dr. Fahrul, S. Pi, M. Si dan Bapak Dr. Rahmat Hidayat, S.Pi selaku penguji yang memberikan arahan dan masukan berupa saran yang sangat membangun kepada penulis.
4. Kepala Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros dan Staf yang telah membantu selama peneliti melakukan penelitian.
5. Pegawai dan Staf administrasi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin yang berjasa dalam menyelesaikan segala administrasi yang penulis butuhkan selama pengurusan berkas.

6. Sahabat rasa saudara saya Innatul Mardia dan Winda Puspitasari yang selalu memberikan support terbaik untuk saya selama ini.
7. Teman – teman PSP#20 FIKP UNHAS, yang senantiasa memberikan pengalaman serta dukungan selama penulis menyelesaikan studi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah swt. membalas semua kebaikan yang telah bapak, ibu, dan saudara berikan kepada penulis dengan kebaikan yang lebih besar disertai dengan curahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, baik dari materi, penulisan maupun dari segi penyajian karena keterbatasan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata Penulis sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak atas terselesaikannya skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan.

Makassar, 8 Maret 2024



Jumariah Rauf

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pelabuhan perikanan	4
B. Klasifikasi Pelabuhan	4
C. Fungsi Pelabuhan	7
D. Fasilitas Pelabuhan.....	8
III. METODE PENELITIAN.....	9
A. Waktu dan tempat	9
B. Alat dan bahan.....	9
C. Metode penelitian	9
D. Analisis data	11
IV. HASIL.....	17
A. Keadaan Umum Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros	17
B. Fasilitas Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros	18
C. Produksi Ikan Di TPI Labuang Maros.....	26
D. Aktivitas Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros.....	28
E. Analisis Kesesuaian Teknis Dan Operasional Sarana Prasarana TPI Labuang Maros.....	31
F. Analisis Fungsi TPI Labuang	32
V. PEMBAHASAN	40
A. Analisis Kesesuaian Teknis Dan Operasional Sarana Prasarana TPI Labuang Maros	40
B. Analisis Keberfungsian TPI Labuang Maros.....	41
VI. PENTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Klasifikasi Pelabuhan	5
2. Alat penelitian.....	8
3. Metode Pengumpulan Data.....	9
4. Kesesuaian teknis dan operasional TPI Labuang.....	11
5. Analisis Pelaksanaan Fungsi TPI Labuang	11
6. Fungsi Pemerintahan TPI Labuang	13
7. Fasilitas Pokok TPI Labuang.....	18
8. Daratan pelabuhan TPI Labuang	20
9. Fasilitas fungsional TPI Labuang	20
10. Fasilitas penunjang TPI Labuang	24
11. Produksi ikan TPI Labuang 2021-2022	25
12. Produksi ikan TPI Labuang tahun 2023.....	26
13. Produksi jenis ikan yang didaratkan di TPI Labuang Oktober 2023	26
14. Parkir khusus TPI	29
15. Parkir Pelelangan Ikan	29
16. Anggaran retribusi TPI Labuang tahun 2020-2022.....	30
17. Jumlah retribusi karcis TPI Labuang Oktober 2023.....	30
18. Kesesuaian Teknis Dan Operasional Sarana Prasarana TPI Labuang	30
19. Analisis pelaksanaan fungsi di TPI Labuang Maros	32
20. Fungsi pemerintahan TPI Labuang	37
21. Fungsi perusahaan TPI Labuang	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	8
2. TPI Labuang Maros (Sumber : google Earth).....	16
3. Denah TPI Labuang Maros	17
4. Dermaga TPI Labuang.....	18
5. Kondisi dermaga jika air pasang	18
6. Kolam pelabuhan / Perairan TPI Labuang.....	19
7. Jalan dalam kompleks TPI Labuang	19
8. Saluran drainase TPI Labuang.....	20
9. Kantor administrasi TPI Labuang	21
10. Gedung Tempat pelelangan ikan	21
11. Bengkel TPI Labuang.....	22
12. Pabrik es TPI Labuang.....	22
13. SPBN TPI Labuang.....	23
14. Tangki air bersih TPI Labuang	23
15. Instalasi listrik TPI Labuang	23
16. Toilet TPI Labuang.....	24
17. Mushola TPI Labuang	24
18. Kios TPI Labuang.....	25
19. Lahan parkir TPI Labuang.....	25
20. Kegiatan bongkar muat ikan dari kapal	28
21. Kegiatan bongkar muat ikan dari mobil	28
22. Alur pemasaran ikan di TPI Labuang	28
23. Kegiatan jual beli di area gedung pelataran TPI.....	29

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Maros sebagai salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan laut dan pesisir pantai serta memiliki potensi pengembangan perikanan darat dan laut yang cukup besar. Berdasarkan laporan LPPD (Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah) kabupaten Maros tahun 2020, bahwa di Kabupaten Maros menghasilkan 13.051,6 ton produksi perikanan tangkap dan 26.367,2 ton produksi perikanan budidaya yang merupakan kontribusi dari empat kecamatan yaitu Kecamatan Maros Baru, Marusu, Lau, dan Kecamatan Bontoa.

Untuk mencapai pembangunan ekonomi sumber daya perikanan laut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, seperti tempat pemasaran ikan dan tempat tambat kapal perikanan. Sarana dan prasarana yang berfungsi untuk menunjang kegiatan perekonomian di bidang maritim. Tujuan pembangunan sarana dan prasarana perikanan merupakan misi Pemerintah melalui aparaturnya yang dapat terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana bidang maritim yang dimaksud adalah pelabuhan perikanan

Keberadaan pelabuhan perikanan sebagai lingkungan kerja, serta pusat pertumbuhan, pemantauan dan pengendalian sumber daya perikanan menjadikan pelabuhan perikanan sebagai salah satu pusat pertumbuhan perekonomian nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER.08/MEN/2012, Salah satu fungsi pelabuhan perikanan adalah sebagai pendataan hasil tangkapan. Namun di sisi lain, pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan semakin meningkat namun tidak didukung oleh sarana prasarana yang tepat.

Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang Maros memegang peranan penting dalam meningkatkan ekonomi bagi masyarakat nelayan Maros dan sekitarnya. Di Tempat pendaratan ikan (TPI) Labuang menjual segala jenis ikan dan biota laut. Nelayan mendaratkan hasil tangkapannya di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) dan melakukan proses perdagangan. Dengan demikian, nelayan yang mendaratkan hasil tangkapannya merasa diuntungkan dengan adanya pelelangan (Suhada, 2018).

Maka dari itu perlu untuk dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat tercapai manfaat secara optimal. Tetapi dalam sebuah TPI, belum tentu memenuhi persyaratan yang ada, sehingga berakibat pada efisiensi TPI tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu kajian tentang analisis pengelolaan TPI. Jika melihat fasilitas yang ada di TPI Labuang maka TPI labuang dapat ditingkatkan statusnya menjadi PPI namun untuk lebih jelasnya mengenai standar, ukuran dan syarat-syarat suatu pelabuhan maka perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam.

B. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan pada penelitian ini ,yaitu :

- a. Menganalisis kesesuaian teknis dan operasional sarana prasarana Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Labuang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor Per.08/MEN/2012 tentang kepelabuhan perikanan.
- b. Menganalisis berjalannya fungsi Tempat Pendaratan Ikan (TPI) berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor Per.08/MEN/2012 tentang kepelabuhan perikanan.

2. Kegunaan

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pemerintah yaitu sebagai bahan masukan, informasi dan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan mengenai peningkatan status TPI Labuang Maros menjadi PPI ;
- b. Untuk nelayan yaitu dapat memberikan masukan terhadap nelayan dan pedagang ikan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana TPI Labuang Maros; dan ;
- c. Untuk peneliti yaitu untuk memberikan wawasan tentang kondisi sarana dan prasarana TPI berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor Per.08/MEN/2012 tentang kepelabuhan perikanan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan menurut Bagakali (2000) dalam Suherman *et al* (2012) adalah suatu kompleks yang menggabungkan area perairan, lahan, dan berbagai sarana untuk menjamin tempat berlabuh kapal dan tempat penangkap ikan serta menyediakan layanan, terutama untuk kebutuhan melaut dan bongkar muat.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan NOMOR PER.08/MEN/2012 tentang Pelabuhan Perikanan yaitu Pelabuhan perikanan adalah suatu tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pemerintahan serta sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang menyediakan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Pelabuhan perikanan berfungsi sebagai pusat ekonomi perikanan (produksi, pengolahan, pemasaran, dan pangkalan armada perikanan). Oleh karena itu, pelabuhan perikanan akan membantu semua jenis usaha perikanan, termasuk modernisasi nelayan tradisional dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan. (Suherman *et al* 2012).

B. Klasifikasi Pelabuhan Perikanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan, klasifikasi pelabuhan perikanan terbagi menjadi 4 (empat) kelas, Apabila ditinjau dari besar atau kecilnya skala usaha pelabuhan perikanan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pelabuhan Perikanan Samudera (Kelas A) dengan kriteria:

a. Kriteria teknis meliputi:

- 1) Dapat melayani kapal perikanan yang melakukan aktivitas perikanan di perairan Indonesia, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), dan laut lepas;
- 2) Mempunyai fasilitas tambat dan labuh untuk kapal perikanan dengan ukuran minimal 60 GT;
- 3) Panjang dermaga meliputi sekurang-kurangnya 300 m, dengan kolam dengan kedalaman minimal minus 3 m;
- 4) Dapat menampung kapal perikanan sekurang-kurangnya 100 unit atau jumlah keseluruhan minimal 6.000 GT; dan
- 5) Memanfaatkan dan mengelola lahan minimal 20 ha.

b. Kriteria operasional meliputi:

- 1) Ikan yang didaratkan sebagian ditujukan untuk ekspor;
- 2) Terdapat kegiatan bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 50 ton per hari; dan
- 3) Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

2. Pelabuhan Perikanan Nusantara (Kelas B) dengan kriteria:

a. Kriteria teknis meliputi:

- 1) Dapat melayani kapal perikanan yang melakukan aktivitas perikanan di perairan Indonesia dan ZEEI;
- 2) Mempunyai fasilitas tambat dan labuh untuk kapal perikanan berukuran minimal 30 GT;
- 3) Panjang dermaga minimal 150 m, dengan kolam dengan kedalaman minimal minus 3 m;
- 4) Dapat menampung kapal perikanan minimal 75 unit atau jumlah keseluruhan minimal 2.250 GT;
- 5) Memanfaatkan dan mengelola lahan minimal 10 ha.

b. Kriteria operasional meliputi:

- 1) Terdapat kegiatan bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 30 ton per hari;
- 2) Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

3. Pelabuhan Perikanan Pantai (Kelas C) dengan kriteria:

a. Kriteria teknis meliputi:

- 1) Dapat melayani kapal perikanan yang melakukan aktivitas perikanan di perairan Indonesia;
- 2) Mempunyai fasilitas tambat dan labuh untuk kapal perikanan berukuran minimal 10 GT;
- 3) Panjang dermaga minimal 100 m, dengan kolam dengan kedalaman minimal minus 2 m;
- 4) Dapat menampung kapal perikanan minimal 30 unit atau jumlah keseluruhan minimal 300 GT;
- 5) Memanfaatkan dan mengelola lahan minimal 5 ha.

b. Kriteria operasional meliputi:

- 1) Terdapat kegiatan bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 5 ton per hari; dan
- 2) Terdapat industri pengolahan ikan dan industri penunjang lainnya.

4. Pangkalan Pendaratan Ikan (Kelas D) dengan kriteria:

a. Kriteria teknis meliputi:

- 1) Dapat melayani kapal perikanan yang melakukan aktivitas perikanan di perairan Indonesia;
- 2) Mempunyai fasilitas tambat dan labuh untuk kapal perikanan berukuran minimal 5 GT;
- 3) Panjang dermaga sekurang-kurangnya 50 m, dengan kolam dengan kedalaman minimal minus 1 m;
- 4) Dapat menampung kapal perikanan minimal 15 unit atau jumlah keseluruhan minimal 75 GT;
- 5) Memanfaatkan dan mengelola lahan minimal 1 ha. Memanfaatkan dan mengelola lahan minimal 1 ha.

b. Kriteria operasional meliputi kegiatan bongkar muat ikan dan pemasaran hasil perikanan rata-rata 2 ton per hari.

Tabel 1. Klasifikasi Pelabuhan

No	Kriteria Pelabuhan Perikanan	PPS	PPN	PPP	PPI
1	Daerah operasional kapal ikan yang dilayani	Wilayah laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEEI) dan perairan internasional	Perairan ZEEI dan laut Teritorial	Perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, wilayah ZEEI	Perairan pedalaman dan perairan kepulauan
2	Fasilitas tambat/labuh kapal	>60 GT	30-60 GT	10-30 GT	3-10 GT
3	Panjang dermaga dan Kedalaman kolam	>300 m dan >3 m	150-300 m dan >3 m	100-150 m dan >2 m	50-100 m dan >2 m
4	Kapasitas menampung Kapal	>6000 GT (ekivalen dengan 100 buah kapal berukuran 60 GT)	>2250 GT (ekivalen dengan 75 buah kapal berukuran 30 GT)	>300 GT (ekivalen dengan 30 buah kapal berukuran 10 GT)	>60 GT (ekivalen dengan 20 buah kapal berukuran 3 GT)
5	Volume ikan yang didaratkan	rata-rata 60 ton/hari	rata-rata 30 ton/hari	-	-
6	Ekspor ikan	Ya	Ya	Tidak	Tidak
7	Luas lahan	>30 Ha	15-30 Ha	5-15 Ha	2-5 Ha
8	Fasilitas pembinaan mutu hasil perikanan	Ada	Ada/Tidak	Tidak	Tidak
9	Tata ruang (zonasi) pengolahan/ pengembangan industri perikanan	Ada	Ada	Ada	Tidak

Apabila ditinjau dari bobot dan beban pelayanan serta jangkauan operasi kapal, pelabuhan perikanan diklasifikasikan menjadi 4 kelas, meliputi Kelas A, B, C, dan D. Pada penelitian ini, apabila ditinjau dari bobot dan beban pelayanan serta jangkauan operasi kapal di Tempat Pendaratan Ikan (TPI) diklasifikasikan sebagai pelabuhan kelas/tipe D.

Dalam hal produksi dan pemasaran, Pangkalan Pendaratan Ikan berfungsi sebagai pusat pengembangan ekonomi perikanan. Oleh karena itu, sebagai prasarana ekonomi, Pangkalan Pendaratan Ikan membantu pertumbuhan bisnis perikanan laut dan pelayaran. Pangkalan Pendaratan Ikan merupakan tempat para nelayan mendapatkan ikan hasil tangkapannya dan menurut statusnya menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah (Mahyudin, 2016).

C. Fungsi pelabuhan Perikanan

Perbaikan dan pembangunan sektor perikanan suatu negara sangat bergantung pada pelabuhan perikanan yang dirancang dengan baik dan beroperasi dengan baik. Lokasi pelabuhan sangat penting. Lokasi yang salah dapat menyebabkan pelabuhan tidak lagi berguna untuk tujuan pembangunannya. Ada kemungkinan bahwa kinerja pelabuhan akan berada di bawah kapasitas yang direncanakan. Untuk mencapai hal ini, pelabuhan perikanan harus terletak di lokasi yang tepat, dirancang dengan baik, dibangun dengan benar, dan dikelola secara profesional. (Suherman *et al* 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan, yang mengatur tentang fungsi Pelabuhan, terbagi menjadi dua yaitu fungsi pemerintahan dan fungsi pengusaha.

1. Fungsi Pemerintahan

Sebagai fungsi untuk menjalankan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan serta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan perikanan.

- a. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- b. Pengumpulan data tangkapan hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan operasional kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan kesyahbandaran;
- e. Pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- f. Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- g. Kegiatan pengendalian lingkungan;
- i. Kegiatan kepabebaran dan atau imigrasi.

2. Fungsi Pengusahaan

Sebagai fungsi untuk melaksanakan proses dalam bentuk pelayanan langsung terkait pelayanan jasa dan penyediaan fasilitas yang ada di pelabuhan perikanan.

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan
- b. Pelayanan bongkar muat ikan
- c. Pemasaran dan distribusi ikan

- d. Pelayanan pengolahan hasil perikanan
- e. Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan
- f. Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan
- g. Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan
- h. Wisata bahari, dan/atau
- i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

D. Fasilitas pelabuhan perikanan

Dirjen Perikanan Tangkap (2002) dalam Suherman *et al* (2021) menggolongkan fasilitas pelabuhan perikanan sebagai berikut:

1. Fasilitas Pokok

Merupakan fasilitas dasar yang diperlukan untuk melindungi terhadap gangguan alam. Termasuk fasilitas dasar antara lain: penahan gelombang atau *breakwater*, tembok penahan tanah (turap), *jetty*, alur pelayaran, dermaga, kolam pelabuhan, daratan pelabuhan, jalan, dan drainase.

2. Fasilitas Fungsional

Fasilitas fungsional yaitu fasilitas yang berfungsi mempertinggi nilai guna dari fasilitas pokok dengan cara memberikan pelayanan yang diperlukan di suatu Pelabuhan perikanan. Termasuk di dalamnya antara lain: TPI, pabrik es, *cold storage*, tangki air bersih, tangki bahan bakar, instalasi listrik, alat komunikasi, *docking* atau *slipway*, bengkel, kantor syahbandar, balai pertemuan nelayan, menara pengawas, *MCK*, pagar keliling. Dalam hal ini, bukan berarti semua fasilitas harus tersedia, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dari Pelabuhan perikanan itu sendiri.

3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang yaitu fasilitas yang secara tidak langsung menunjang sistem Pelabuhan perikanan dan tidak dapat dimasukkan kedalam dua fasilitas tersebut diatas. Termasuk dalam fasilitas tambahan, yaitu rumah kepala pelabuhan, rumah syahbandar, mes operator, gedung olahraga, rumah penginapan nelayan, perkantoran pengusaha perikanan, kantin, klinik, dan tempat ibadah. Sarana tambahan ini sama halnya dengan sarana fungsional dibangun sesuai dengan kebutuhan.